

# Tingkat Pendidikan dan Perilaku Kadarzi Ibu dengan Status Gizi Balita Usia 0-59 Bulan di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek Imogiri Bantul D.I Yogyakarta

**Azwandaru Prasetyorini**

*STIKES Surya Global*  
*Jl. Ringroad Selatan, Potorono, Banguntapan, Bantul*  
*Email : Azwandarurini@gmail.com, Nomor Hp : 082399324828*

## Abstrak

Pada tahun 2017 terdapat 17,8% balita mengalami *underweight* dan 29,6% mengalami *stunting* serta beberapa permasalahan terkait gizi lainnya. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah tingkat pengetahuan ibu yang rendah. Tingkat pengetahuan salah satunya disebabkan oleh pendidikan ibu yang rendah dan kurangnya kesadaran ibu terhadap penerapan kadarzi dalam keluarga. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menyebutkan bahwa kadarzi terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II sebanyak 857 atau 95,22%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan perilaku kadarzi ibu dengan status gizi balita di Posyandu Rajawali, Imogiri, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi sebanyak 33 balita, dengan teknik pengambilan *total sampling* yang berarti seluruh populasi dalam penelitian diambil. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan analisis data menggunakan analisis uji univariat dan uji bivariante (Uji *Chi Square* dan *Kendall Tau*).

Hasil analisa Uji *Kendall Tau* (sig 0,216), yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita. Sedangkan dengan uji *chi square* menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan antara perilaku ibu tentang Kadarzi dengan status gizi balita di Posyandu Rajawali, Dusun Karangrejek wilayah kerja Puskesmas Imogiri II Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Chi Square* ( $x^2$ ) sebesar 25.592, sig 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$ .

Penelitian ini juga menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita. Temuan penelitian yang lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku ibu tentang Kadarzi dengan status gizi anak balita di Posyandu Rajawali, posyandu Rajawali Dusun Karangrejek wilayah kerja Puskesmas Imogiri II Kabupaten Bantul.

**Kata Kunci:** Gizi Buruk, Perilaku Kadarzi, Tingkat Pendidikan

### Abstract

*In 2017 there were 17.8% of toddlers underweight and 29.6% experience stunting as well as several other nutrition related problems. This is caused by many factors such as the low level of mother's knowledge. The level of knowledge is one of them caused by the mother's education which is low, and the lack of mother's awareness of the application of Kadarzi in the family. Data from Health Office of Bantul shows the Lowest Kadarzi is in the working area of the Imogiri II Health Center as much as 857 or 95.22%.*

*The aim of this this research is to find the correlation between the level of education and behavior of the mother's Kadarzi with the nutritional status of toddlers in Posyandu Rajawali, Imogiri, Bantul Regency, D.I.Yogyakarta, 2019. The type of this research is descriptive quantitative, with a cross-sectional approach. Total population of 33 toddlers, with total sampling technique which means that the entire population in the study was taken. The instrument of this research is questionnaire with data analysis using univariate test analysis and bivariate test (Chi Square and Kendall Tau).*

*The results of the Kendall Tau Test analysis (sig 0.216), which means there is no significant correlation between the level of education of mothers with the nutritional status of children under five. While with the chi square test there is a significant correlation between mother's behavior about Kadarzi with the nutritional status of children under five in the Posyandu Rajawali, Posyandu Rajawali Karangrejek Village working area Puskesmas Imogiri II Bantul Regency. The result shows that the value of Chi Square ( $\chi^2$ ) is 25,592, sig 0,000. This shows that the value of  $p < 0.05$ .*

*There is no significant correlation between mother's education level and the nutritional status of toddlers. There is a significant relationship between mother's behavior about Kadarzi with the nutritional status of toddlers in Posyandu Rajawali, Karangrejek, working area of Imogiri II Health Center, Bantul Regency.*

**Keywords:** *Malnutrition, Nutritionally aware family behavior, Education Level*

### PENDAHULUAN

Kekurangan gizi menjadi salah satu penyebab kesakitan dan kematian pada anak-anak usia dibawah lima tahun. Balita membutuhkan zat-zat gizi dalam jumlah yang besar karena terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat. Tahun 2017 anak balita dalam kategori *stunting* 29,6% dan balita dalam kategori *underweight* atau balita dengan status gizi buruk atau gizi kurang 17,8% (Kementrian Kesehatan, 2017).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) prevalensi balita gizi buruk atau gizi kurang 12,6%, balita dengan status pendek (*stunting*) 19,8%, dan balita dengan status

sangat kurus dan kurus (*wasting*) 8,3%. Sedangkan, prevalensi balita gizi buruk di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 sebanyak 15,2%. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul data Kadarzi terendah di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II yaitu sebanyak 857 atau 95,22%.

Faktor rendahnya pengetahuan masyarakat tentang gizi dapat dikaitkan dengan pengetahuan seorang ibu tentang kecukupan gizi keluarganya. Pengetahuan ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu tersebut. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi

pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi (Notoadmodjo, 2010).

Tingkat pendidikan ikut menentukan atau mempengaruhi mudah tidaknya seseorang menerima suatu pengetahuan, semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan lebih mudah menerima informasi-informasi gizi. Adanya pendidikan gizi tersebut diharapkan tercipta pola kebiasaan makan yang baik dan sehat, sehingga dapat mengetahui kandungan gizi, sanitasi, dan pengetahuan yang terkait dengan pola makan lainnya (Oktaviana, 2015).

Berdasarkan Studi Pendahuluan November 2018 Posyandu Rajawali merupakan salah satu Posyandu yang berada di Dusun Karangrejek dan berada dalam wilayah kerja Puskesmas Imogiri II. Menurut data yang diperoleh terdapat balita usia 0-59 bulan sebanyak 33 balita, dengan tingkat pendidikan ibu yang rendah dan kurangnya kesadaran akan kesehatan gizi bagi keluarga maupun balitanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan dan perilaku ibu tentang Kadarzi dengan status gizi balita di Dusun Karangrejek.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survai. Dalam penelitian ini juga digunakan pendekatan *cross sectional* yaitu menggunakan data pada titik waktu tertentu atau pengumpulannya dilakukan dalam waktu bersamaan (Riwidikdo, 2012). Kemudian dilakukan analisis adakah hubungan antara tingkat pendidikan dan perilaku ibu tentang kadarzi dengan status gizi anak balita, dengan menggunakan *uji chi square* dan *uji kendal tau*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden merupakan hasil pengelompokan responden penelitian yang dirinci menurut karakteristik Umur, pekerjaan, agama, pendidikan terakhir, jumlah balita. Tabel berikut ini merupakan pengelompokan responden penelitian tersebut.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Dusun Karangrejek Tahun 2019

No	Umur	Frekuensi (f)	Prosentasi (%)
1	20-25 tahun	8	24,2%
2	26-30 tahun	8	24,3%
3	31-43 tahun	17	51,5%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dilihat dari 33 responden yang diteliti paling banyak berumur 30-43 tahun sebanyak 17 orang (51,5%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Dusun Karangrejek Tahun 2019

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentasi (%)
1	Guru Paud	1	3,0%
2	IRT	21	63,6%
3	Penjahit	3	9,1%
4	Swasta	8	24,2%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dilihat dari 33 responden yang diteliti sebagian besar bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 21 orang (63,6%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri II Kabupaten Bantul

No	Tingkat Pendidikan (UU No 20 tahun 2003)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Menengah (SMA/SMK)	14	42,4%
2	Rendah (SD-SMP)	16	48,5%
3	Tinggi (D3-S1)	3	9,1%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat dilihat dari 33 responden yang diteliti dalam pengaruh tingkat pendidikan ibu untuk kategori Tinggi (D3-S1) sebanyak 3 orang (9,1%), kategori menengah (SMA) sebanyak 14 orang (42,4%) dan kategori rendah (SD-SMP) sebanyak 16 orang (48,5%).

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita di Dusun Karangrejek Tahun 2019

No	Status Gizi Balita	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	16	48,5%
2	Kurang	14	42,4%
3	Lebih	3	9,1
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 maka dapat dilihat dari 33 responden yang diteliti dalam status gizi balita untuk kategori gizi baik sebanyak 16 orang (48,5%), kategori gizi kurang sebanyak 14 orang (42,4%), dan kategori gizi lebih sebanyak 3 orang (9,1%).

**Tabel 5.** Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Status Gizi Balita di Dusun Karangrejek Tahun 2019

		TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS GIZI
Kendall's tau_b	TINGKAT PENDIDIKAN	Correlation	.203
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.216
	N		33
	STATUS GIZI	Correlation	.203
		Coefficient	
Sig. (2-tailed)		.216	
N		33	

Hasil analisis Uji Kendall Tau menunjukkan bahwa nilai sig 0,216, yang berarti nilai *p value* > nilai  $\alpha$  (0,05). Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan

(nyata) antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek Imogiri Kabupaten Bantul.

**Tabel 6.** Tabulasi Silang Perilaku Ibu tentang KADARZI dengan Status Gizi Balita di Posyandu Rajawali Teratai Dusun Karangrejek, Imogiri, Bantul Tahun 2019

Perilaku KADARZI	Status Gizi						Total		P
	Baik		Kurang		Lebih		N	%	Value
	N	%	N	%	N	%			
Melakukan	16	76,2%	2	9,5%	3	14,3%	21	100%	0,000
Tidak Melakukan	0	0%	12	100,0%	0	0%	12	100%	
<b>Jumlah</b>	16	48,5%	14	42,4%	3	9,1%	33	100%	

Berdasarkan tabulasi silang dapat diketahui bahwa dari 33 responden diketahui bahwa mayoritas ibu Melakukan perilaku KADARZI dengan kategori status gizi baik sebanyak 16 responden (76,2%), status gizi kurang sebanyak 2 (9,5%), dan status gizi rendah sebanyak 3 (14,3%), sedangkan Tidak Melakukan dengan status gizi baik ada 0 responden (0%), status gizi kurang 12 (100%), dan status gizi lebih 0 (0%).

Hasil analisis uji *chi square* yang ditunjukkan nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,000$ ). Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku Kadarzi ibu dengan status gizi balita.

**PEMBAHASAN**

Pengujian dengan menggunakan Uji *Kendal Tau* menunjukan bahwa nilai  $p > 0,05$  ( $p = 0,216$ ) yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek Imogiri Bantul tahun 2019.

Jika seseorang yang hanya tamat sekolah dasar akan berbeda pengetahuan gizinya dibanding dengan yang pendidikannya lebih tinggi. Namun, belum berarti seseorang

yang hanya tamat sekolah dasar kurang mampu menyusun makanan yang memenuhi persyaratan gizi. Hal ini dikarenakan jika orang tersebut rajin membaca informasi tentang gizi atau turut serta dalam penyuluhan gizi bukan mustahil pengetahuan gizinya akan lebih baik. Hanya saja perlu dipertimbangkan, seseorang yang memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi akan lebih mudah dalam menerima pesan dan informasi gizi. Pendidikan pada satu sisi mempunyai dampak positif yaitu ibu semakin mengerti akan pentingnya pemeliharaan kesehatan, tetapi di sisi lain Pendidikan yang semakin tinggi juga akan berdampak adanya perubahan nilai sosial.

Pada penelitian ini yang diteliti adalah tingkat Pendidikan yang telah ibu selesaikan secara formal. Sedangkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan gizi tidak ditelit. Hal ini bisa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil penelitian tidak bermakna.

Pengujian dengan Uji *Chi Square* menunjukan bahwa nilai  $p < 0,05$  ( $p 0,000$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku Kadarzi ibu dengan status gizi balita di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek Imogiri Bantul tahun 2019.

Sikap yang baik terhadap Kadarzi biasanya terwujud dalam suatu perilaku nyata. Namun, tidak disetiap keadaan kita menjumpai sikap yang sesuai dengan perilakunya. Tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi sikap orang tersebut terhadap objek tertentu. Sikap seseorang sering diperoleh dari pengalaman sendiri ataupun orang lain yang paling dekat, walaupun seseorang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang gizi belum tentu mempunyai sikap yang tidak mendukung akan upaya sadar gizi. Semakin banyak segi positif pengetahuan akan semakin terbentuk sikap yang mendukung. Dalam kaitannya dengan perilaku Kadarzi, apabila semakin tahu tentang Kadarzi maka diharapkan muncul sikap yang mendukung tentang Kadarzi dan mampu berperilaku yang baik pula.

Hasil diatas juga mendukung Departemen Kesehatan RI (2007) yang menyatakan bahwa perilaku gizi seimbang yaitu pengetahuan, sikap dan praktek keluarga yang mampu mengkonsumsi makanan yang mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan, dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan setiap individu dalam keluarga dan bebas dari pencemaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan ibu di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek Imogiri Bantul, dalam kategori rendah (SD-SMP) yaitu sebanyak 16 responden (48,5%).
2. Perilaku ibu tentang kadarzi di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek Imogiri Bantul, sebagian besar Melakukan perilaku kadarzi yaitu sebanyak 21 (63,6%) responden.
3. Status gizi balita di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek Imogiri Bantul, sebagian besar dalam 16 balita (48,5%).
4. Hasil signifikan *Kendall Tau* Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita.
5. Begitu pula pada korelasi *Chi-Square* antara perilaku ibu tentang kadarzi dengan status gizi balita diperoleh nilai  $p < 0,05$ , yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu tentang kadarzi dengan status gizi balita.

Saran bagi Dusun Karangrejek diharapkan untuk lebih banyak lagi mengundang penyuluh kesehatan dari puskesmas ataupun rumah sakit untuk melakukan penyuluhan kesehatan, terutama penyuluhan tentang makanan bergizi khususnya yang berkaitan dengan indikator Kadarzi. Kemudian saran bagi Ibu Balita di Posyandu Rajawali Dusun Karangrejek diharapkan masyarakat mampu mempertahankan bahkan meningkatkannya lagi. Walaupun dengan pendidikan ibu yang rendah namun pengetahuan ibu-ibu tersebut cukup banyak mengenai kesehatan gizi sehingga masih bisa tetap menjaga gizi anak serta keluarganya. Lalu saran bagi Peneliti Lain diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan langsung tentang tingkat pendidikan ibu terhadap status gizi balita.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya ucapkan terima kasih juga kepada BAPPEDA Bantul yang telah memfasilitasi ruang untuk dapat berbagi mengenai penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani dan Wirjatmadi. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Andini, Mega dan Anita Dewi L. 2015. Jurnal Kebidanan. *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita usia 2-5 Tahun Tentang Keluarga Sadar Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Mandiri Tawang Sari RW Mojosoongo Jebres Surakarta Tahun 2015*.
- Anjani, A,D, dan Aulia, D,L,N (2019) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi. *Journal for Quality in Women's Health Vol. 2*.
- Departemen Kesehatan RI. 2007, *Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Dinas Kesehatan Bantul 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2017*. Bantul: Dinas Kesehatan Bantul.
- Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta. 2017. *Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta.
- Ebu, Madel berta Sima, 2016. *Hubungan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) Dengan Status Gizi Balita Di Desa Trimulyo Wilayah Kerja Puskesmas Jetis 1 Kabupaten Bantul*. Skripsi. STIKES Surya Global. Yogyakarta
- Hardianyah dan I Dewa Nyoman Suparias,. MPS. 2016. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hartono, Bagoes Widjanarko, dan Mexitalia Setiawati EM. 2017. Jurnal Gizi Indonesia. *Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga dengan Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan Tahun 2017*.
- Irma Oktaviana. 2015. Laporan Penelitian. *Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita di Posyandu Desa Sebani Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Tahun 2015*.
- Kadir, Abdul. 2015. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter dan Melek IT dan Pelatihan Berpikir Suprasional*. Sumedang: UPI Sumedang press.
- Kemkes RI. 2014. *Pedoman Pelayanan Gizi Puskesmas*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. Jakarta.
- Kemkes RI 2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Direktorat Gizi Masyarakat dan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan.
- Koli, Mau Martini. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang KMS Balita Dengan Perilaku Ibu Dalam Upaya Kesehatan Balita Di Kelurahan Giwangan Yogyakarta*. Skripsi. STIKES Surya Global. Yogyakarta.
- Lapau, Buchori. 2013. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Teori Aplikasi*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. RinekaCipta

- Notoatmodjo. 2011. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchalisah, Isra. 2019. *Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Posyandu Desa Srimartani Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Tahun 2019*. Skripsi. STIKES Surya Global. Yogyakarta.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. 2018. *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Rusjdi, dkk (2015). Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir. *Jurnal Kesehatan Andalas* vol 4 nomor 1.
- Riyanto, Agus. 2011. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saputra, Irwani dan Dewi Lisnianti. 2016. *Jurnal Kesehatan Almuslimin. Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita di Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireun Tahun 2016*.
- Sarni, Anggoro dan Meylan Emilyani. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Tentang Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dengan Status Gizi Anak Balita di Posyandu Dusun Sanansari, Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY Tahun 2018*. Skripsi. STIKes Surya Global. Yogyakarta.
- Seran Yustina, 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Peningkatan Status Gizi Pada Balita Penderita Gizi Buruk Di Puskesmas Betun Kabupaten Malaka Nusa Tenggara Timur*. Skripsi. STIKES Surya Global. Yogyakarta.
- Setiyowati Rahardjo dan Erna Kusumawati. 2011. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Pada Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan di Kabupaten Banyumas Tahun 2011*.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, dkk (2013) Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Anak Prasekolah dan Sekolah Dasar di Kecamatan Godean. *Jurnal kesehatan Masyarakat* Vol 7 nomor 1.



## BIODATA PENULIS



Nama : AzwandarPrasetiyorini  
Tempat dan Tanggal Lahir : Manokwari, 10 Juni 1997  
JenisKelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Email : azwandarurini@gmail.com  
Alamat : Jl. Irian Kompleks RSUD Manokwari, Papua Barat